

III. METODOLOGI PENELITIAN

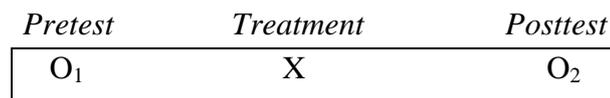
A. Metode Penelitian

Penerapan teori terhadap suatu permasalahan, memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan masalahnya. Metode tersebut digunakan untuk melaksanakan penelitian sampai sistematis sehingga kegiatan penelitian ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Metode yang tepat akan meningkatkan objektivitas hasil penelitian, karena merupakan penemuan kebenaran yang memiliki tingkat ketepatan (validitas) dan tingkat kepercayaan (reliabilitas) yang tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre-eksperimental. Menurut Sugiono (2012: 82) “Rancangan pre-eksperimental belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen”. Hal ini bisa terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel dipilih tidak secara acak (randem). Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi, peneliti hanya melihat hasil

dari pemberian *token economy* pada sekelompok anak yang percaya dirinya rendah di PAUD Sehati Kecamatan Way Lima.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dapat disimbolkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Simbol *One-group pretest-posttest design*

Keterangan:

- O₁ : *pretest* (pengukuran pertama, kepercayaan diri anak sebelum diberi penguatan *token economy* dengan bentuk observasi dan mengisi lembar observasi).
- X : perlakuan (pelaksanaan pemberian penguatan *token economy* pada anak yang percaya dirinya rendah di PAUD Sehati).
- O₂ : *posttest* (kondisi setelah perlakuan/pengukuran kedua, kepercayaan diri anak setelah diberi penguatan *token economy* dengan bentuk observasi dan mengisi lembar observasi).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan pendapat

tersebut maka variabel penelitian ini variabel bebas adalah *token economy* dan variabel terikat adalah percaya diri.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting agar variabel dalam penelitian dapat diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

a. Percaya Diri pada Anak Usia Dini

Percaya diri pada anak usia dini adalah perasaan nyaman anak terhadap dirinya sehingga membuat anak berani menunjukkan kemampuannya kepada orang lain yang membuat anak merasa berani untuk mengungkapkan perasaan, berani menampilkan kemampuan, menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja, mengungkapkan pertanyaan atau pendapat, dan beraktivitas secara mandiri.

b. *Token Economy*

Token economy adalah suatu program pemberian penguatan berupa tanda bintang dengan segera kepada anak yang menunjukkan perilaku yang diinginkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Penentuan subjek ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Hal ini dikarenakan tidak seluruh anak memiliki percaya diri yang rendah sehingga anak akan digeneralisasikan kepada semua anak karena setiap individu berbeda. Selain itu peneliti menggunakan subjek penelitian agar pelaksanaan *token economy* dapat lebih efektif dan efisien. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa PAUD Sehati Kecamatan Way Lima yang memiliki kepercayaan diri rendah. Dalam penelitian ini menggunakan subjek karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menggunakan *token economy*.

Adapun rendahnya percaya diri pada anak usia dini subyek dalam penelitian ini dilihat dari hasil penjarangan subjek yang dilakukan yaitu dengan mengobservasi anak dan mengisi daftar cek yang didasarkan pada indikator kepercayaan diri anak. Untuk mendapatkan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penjarangan subjek, didapatkan 5 siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Untuk memperkuat alasan bahwa 5 siswa tersebut dijadikan subjek penelitian, peneliti melakukan konsultasi terhadap guru kelas guna mencari tahu informasi mengenai keenam siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan kegiatan sebelum diterapkan *token*

economy. Persiapan dilakukan dengan mengkomunikasikan gambaran umum serta hari, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan kepada subjek penelitian dan guru guru kelas. Hasil keputusan tersebut kemudian dilaporkan kepada Kepala Sekolah guna mendapatkan persetujuan dan akhirnya didapat lima siswa yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.1 Subyek penelitian

No.	Subyek Penelitian	Skor
1.	ASH	6
2.	ADN	5
3.	FRZ	5
4.	HNF	6
5.	CHT	6

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan guna mencapai objektifitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi, yaitu :

Observasi

Menurut Arikunto (2006 : 156) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengamati perilaku anak yang menunjukkan indikator percaya diri dalam beraktivitas.

Dikarenakan pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode observasi, maka instrumentt pengumpulan data yang akan digunakan adalah daftar cek (*checklist*), yaitu dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati.

Dalam proses observasi, observatory (pengamat) tinggal memberi tanda cek (✓) pada kolom tempat peristiwa muncul (Arikunto, 2006 : 157). Kisi-kisi *checklist* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Checklist*

Variabel	Indikator	Deskriptor
Percaya diri anak	1. Berani dalam mengungkapkan perasaan	1.1 Mengungkapkan perasaan ketika mengalami ketidaknyamanan (Misal: diganggu temannya) 1.2 Mengungkapkan perasaan ketika mengalami kegembiraan 1.3 Mengekspresikan rasa senang, takut, marah, ketidakasetujuan, dan kaget.
	2. Berani menampilkan kemampuan	2.1 Percaya diri maju ke depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya 2.2 Mengikuti aktivitas sesuai intruksi guru 2.3 Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
	3. Menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja	3.1 Belajar sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan 3.2 Percaya diri untuk menunjukkan hasil kerjanya pada orang lain
	4. Berani mengungkapkan pertanyaan atau pendapat	4.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana 4.2 Meminta bantuan saat membutuhkan 4.3 Mengungkapkan ide
	5. Beraktivitas secara mandiri	5.1 Menolong dirinya sendiri dalam mencukupi kebutuhan pokok hidupnya (makan, minum, mencuci tangan sendiri, dll) 5.2 Tidak merasa cemas ketika berpisah dengan orang tuanya 5.3 Mampu mengerjakan tugas sendiri

E. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas merupakan kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ketika observasi sebelum dan sesudah perlakuan adalah lembar observasi yang merupakan pengembangan dari pedoman observasi berisi rincian dari aspek-aspek yang diobservasi. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Sukardi (2003) validitas isi atau yang sering disebut validitas wajah (*face validity*) adalah dimana tes mengukur tentang suatu kondisi yang ingin diukur. Untuk menguji validitas ini setelah instrumen ditemukan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Berdasarkan hasil validitas dengan Ibu Citra Abriani Maharani, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd, Ibu Yohana Oktariana, S.Pd, menilai bahwa kisi-kisi observasi kepercayaan diri pada anak usia dini sudah tepat dan beberapa sangat tepat itu artinya validitas instrumen tersebut valid (lihat lampiran 3, halaman 100).

Setelah dilakukan *judgment expert*, peneliti menganalisis hasil *judgment expert* menggunakan Koefisien validitas isi Aiken's V. Menurut Azwar (2009: 124) "Aiken telah merumuskan vormula aiken's V untuk menghitung *Content Validity Coefficient* yang didasarkan pada penilaian panel ahli sebanyak *n* orang terhadap suatu aiken tersebut mewakili konstruk yang diukur". Penilaian dilakukan dengan menggunakan angka 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai 4 (sangat mewakili atau sangat relevan).

Berikut adalah formula dari Aiken's V dalam Azwar (2013: 134):

$$V = \sum S / [n(c-1)]$$

N : Jumlah panel penilai (*expert*)

Lo : Angka Penilaian Validitas Terendah (dalam hal ini = 1)

C : Angka Penilaian Tertinggi (dalam hal ini = 4)

R : Angka Yang Diberikan Seorang Penilai

Kriteria validitas isi : 0,8 - 1,000 : sangat tinggi
 0,6 - 0,799 : tinggi
 0,4 - 0,599 : cukup tinggi
 0,2 - 0,399 : rendah
 < 0,200 : sangat rendah

Adapun hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian ini yang dilakukan oleh 3 ahli menyatakan bahwa instrumen valid dan dapat digunakan. Hasil dari pengujian validitas instrumen adalah 0,78 menyatakan bahwa kriteria validitas isi tinggi. (lihat lampiran 3, halaman 102)

F. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Karena penelitian ini menggunakan metode observasi dan dilakukan oleh 2 orang observer maka dalam menentukan reliabilitas instrumen observasinya, menggunakan rumus (Arikunto, 2006: 210):

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan

S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N_1 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N_2 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas (Koestoro dan Basrowi dalam Kurniawan, 2010: 62) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang Koefisien Reliabilitas Observasi

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,80 - 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 - 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 - 0,599	Derajat keterandalan sedang
0,20 - 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 - 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,81, berada pada derajat reliabilitas sangat tinggi dengan demikian observasi percaya diri anak dapat digunakan (lihat lampiran 4, halaman 105).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian ilmiah, karena itu dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5, karena subjek penelitian kurang dari 25 anak, maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2002: 455) dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistik yang digunakan

adalah nonparametrik (Martono, 2010: 6) dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Selain kedua alasan itu, data yang diperoleh peneliti merupakan dua subjek yang berhubungan yaitu peneliti hanya menggunakan satu subjek, namun diberikan perlakuan lebih dari satu kali (Martono, 2010: 144). Penelitian ini akan menguji *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan hasil sebelum anak diberikan *token economy* dan *posttest* merupakan hasil setelah anak diberikan *token economy*. Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* melalui hasil uji *Wilcoxon* ini.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut (Martono, 2010: 145):

$$z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{4}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan:

T = jumlah rank dengan tanda paling kecil

n = jumlah data

Pengambilan keputusan analisis data akan didasarkan pada hasil uji z. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (2009: 362) yang menyatakan bahwa mengambil keputusan dapat didasarkan pada hasil uji z, yaitu:

- Jika statistik hitung (angka z *output*) < statistik tabel (tabel z), maka H₀ ditolak
- Jika statistik hitung (angka z *output*) > statistik tabel (tabel z), maka H₀ diterima

Tabel 3.4 Analisis Hasil Penelitian dengan Menggunakan Uji *Wilcoxon*

<i>N</i>	<i>Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
5	-2,070	0,038

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat nilai z hitung adalah $-2,070$. Sedangkan z tabel dapat dihitung pada tabel z , dengan $\alpha = 5\%$, maka luas kurva normal adalah $50\% - 5\% = 45\%$ atau $0,45$. Pada tabel z , untuk luas $0,45$ didapat angka z tabel sekitar $-1,645$ (lihat tabel lampiran 18, Halaman 118). Karena $z_{hitung} < z_{tabel}$ yaitu $-2,070 < -1,645$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor kepercayaan diri anak sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan pemberian *token economy* kepada anak usia dini.